

## **STUDI ANALISIS GURU KELAS PADA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN KURIKULUM MERDEKA DI SD N KARANGSARI KECAMATAN KEBASEN KABUPATEN BANYUMAS**

Tri Mei Astuti<sup>1</sup>, Mudzanatun<sup>2</sup>, M. Yusuf Setia W<sup>3</sup>  
Universitas PGRI Semarang  
Email: trimeiaastuti1717@gmail.com<sup>1</sup>, mudzanatun@gmail.ac.id<sup>2</sup>,  
m.yusuf.sw@upgris.ac.id<sup>3</sup>

### **Abstrak**

Penelitian ini dilatar belakangi oleh penerapan Kurikulum Merdeka di SD N Karang Sari, Kecamatan Kebasen, Kabupaten Banyumas, yang telah dilaksanakan secara bertahap sejak tahun ajaran 2022/2023 sampai tahun 2024/2025. Keberhasilan penerapan Kurikulum tersebut sangat dipengaruhi oleh kesiapan guru kelas dalam perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kesiapan guru kelas dalam perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, serta kendala yang dihadapi pada penerapan Kurikulum Merdeka di SD N Karang Sari. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan metode studi kasus. Data yang diperoleh melalui observasi, wawancara terstruktur dengan kepala sekolah, waka kurikulum, guru kelas III dan guru kelas VI, serta dokumentasi. Analisis data dilakukan melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru kelas III dan guru kelas VI telah memiliki pemahaman yang baik terhadap karakteristik dan struktur Kurikulum Merdeka, mengikuti pelatihan dan komunitas belajar untuk mendukung implementasi, serta menyusun modul terbuka sesuai kebutuhan siswa. Pelaksanaan pembelajaran mengacu pada prinsip diferensiasi, fokus pada materi esensial dan melaksanakan proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5). Kendala yang dihadapi meliputi keterbatasan penguasaan teknologi, waktu penilaian, dan adaptasi terhadap metode pembelajaran baru. Kesimpulannya, kesiapan guru kelas dalam penerapan Kurikulum Merdeka di SD N Karang Sari tergolong baik, meskipun masih diperlukan pendampingan dan pelatihan berkelanjutan untuk mengatasi hambatan yang ada.

**Kata kunci:** kurikulum merdeka; guru kelas; pelaksanaan pembelajaran

### **Abstract**

*This research is motivated by the implementation of the Independent Curriculum at SDN Karang Sari, Kebasen District, Banyumas Regency, which has been implemented in stages starting from the 2022/2023 academic year to the 2024/2025 academic year. The success of curriculum implementation is greatly influenced by the readiness of class teachers in planning and implementing learning. This study aims to determine the readiness of class teachers in planning learning, implementing learning, and the obstacles faced in implementing the Independent Curriculum at SDN Karang Sari. This study uses a qualitative descriptive approach with a case study method. Data were obtained through observation, structured interviews with the principal, vice principal of the curriculum, third and sixth grade teachers, and documentation. Data analysis was*

*carried out through the stages of data reduction, data presentation, and drawing conclusions. The results show that third and sixth grade teachers have a good understanding of the characteristics and structure of the Independent Curriculum, have participated in training and learning communities to support implementation, and have developed open modules according to student needs. The implementation of learning adheres to the principle of differentiation, focuses on essential material, and implements the Pancasila Student Profile Strengthening (P5) project. Challenges faced included limited technological mastery, assessment time, and adaptation to new learning methods. In conclusion, classroom teachers' readiness to implement the Independent Curriculum at Karang Sari Elementary School was deemed good, although ongoing mentoring and training are still needed to address existing challenges.*

**Keywords:** *independent curriculum; classroom teacher; implementation of learning*

## PENDAHULUAN

Perkembangan Pendidikan di Indonesia mengalami perubahan yang signifikan seiring tuntutan global, kemajuan teknologi, dan dinamika kemajuan masyarakat. Salah satu pembaharuan yang krusial adalah penerapan Kurikulum Merdeka yang diterapkan secara nasional sejak tahun 2022 sebagai strategi pemulihan pembelajaran pasca-pandemi Covid-19 (Kemdikbudristek, 2022). Menurut Putri, Mudzanatun, dan Putri (2020) Pendidikan memegang peran penting dalam mempersiapkan sumber daya manusia yang berkualitas, sehingga pendidikan harus dilaksanakan dengan sebaik-baiknya untuk memperoleh prestasi belajar secara maksimal. Kurikulum ini dirancang untuk memberikan keleluasaan bagi pendidik dalam Menyusun pembelajaran yang berpusat pada peserta didik, menekankan materi esensial, pembelajaran berdiferensiasi, dan penguatan Profil Pelajar Pancasila (Andree., 2024). Guru kelas memiliki peran strategis dalam mengimplementasikan Kurikulum Merdeka di sekolah dasar karena bertanggung jawab terhadap seluruh mata pelajaran dan pengelolaan kelas (Saleh, 2020). Keberhasilan penerapan kurikulum ini tidak hanya tergantung pada pemahaman konseptual, tetapi juga keterampilan guru dalam mengadaptasikan metode, media, dan strategi pembelajaran sesuai dengan konteks sekolah tersebut (Utami, 2022). Beberapa studi menunjukkan bahwa kesiapan guru merupakan faktor penentu keberhasilan dalam implementasi kebijakan Pendidikan (Rahmadayanti & Hartoyo, 2022). Penelitian ini berkomitmen untuk mengisi kesenjangan penelitian dengan fokus pada guru kelas di sekolah non-penggerak di wilayah semi-perkotaan yang menerapkan Kurikulum Merdeka secara bertahap. Tujuan penelitian ini adalah menganalisis kesiapan guru kelas dalam perencanaan pembelajaran, mendeskripsikan pelaksanaan pembelajaran, dan mengidentifikasi kendala beserta solusinya dalam penerapan Kurikulum Merdeka di SD N Karang Sari.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan Kualitatif dengan metode studi kasus. Pendekatan ini dipilih karena penelitian yang bertujuan memahami kesiapan guru kelas dalam pelaksanaan pembelajaran Kurikulum Merdeka. Untuk memahami secara mendalam maka dilakukan pengamatan secara langsung terhadap situasi nyata di sekolah tersebut. Dalam menggunakan metode studi kasus memberikan kesempatan untuk menggali informasi lebih jelas seperti informasi melalui wawancara, observasi, dan pengambilan dokumentasi sehingga diperoleh suatu gambaran yang sesuai dengan keadaan.

Variabel utama dalam penelitian ini, yaitu kesiapan guru kelas dalam pelaksanaan pembelajaran Kurikulum Merdeka. Dengan tujuan untuk mengetahui perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, dan kendala serta solusi mengatasi permasalahan selama proses pembelajaran. Variabel ini dapat dipaparkan sebagai berikut:

1. Perencanaan Pembelajaran yang meliputi penyusunan modul ajar, penentuan tujuan pembelajaran, pemilihan metode pembelajaran, media serta strategi pembelajaran yang akan diterapkan oleh pendidik.
2. Pelaksanaan Pembelajaran yaitu mencakup tentang penerapan pembelajaran yang berdiferensiasi, Profil Pelajar Pancasila, serta penggunaan media dalam pembelajaran
3. Kendala dan Solusi yang mencakup hambatan teknis, keterbatasan waktu dalam proses pembelajaran.

Subjek penelitian dipilih berdasarkan pertimbangan bahwa mereka terlibat langsung untuk mengimplementasikan Kurikulum Merdeka yang diterapkan di SD N Karang Sari. Subjek terdiri dari Kepala Sekolah, Wakil Kepala Sekolah bidang kurikulum, Guru Kelas III dan Guru Kelas VI di SD N Karang Sari.

Instrumen penelitian meliputi lembar observasi, wawancara, dan dokumentasi. Lembar observasi untuk mengetahui kesiapan guru dalam menerapkan Kurikulum Merdeka di lingkungan sekolah dan dalam pelaksanaan pembelajaran di kelas. Instrumen wawancara untuk menggali informasi secara langsung dengan guru dalam kesiapan menerapkan Kurikulum Merdeka di SD N Karang Sari. Sedangkan format dokumentasi sebagai bukti bahwa peneliti sudah mengamati secara langsung di SD N Karang Sari dengan mengumpulkan bukti-bukti pendukung seperti modul ajar, foto kegiatan dan catatan evaluasi pembelajaran.

Prosedur penelitian diawali dengan tahap persiapan yang mencakup penyusunan instrument penelitian serta koordinasi dengan pihak sekolah. Kemudian dengan pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi pendukung. Dalam menganalisis data yang terkumpul melalui penyeleksi dan memfokuskan data yang akurat atau relevan. Dalam penyusunan laporan data dan penyajian hasil harus sesuai tujuan penelitian. Teknik analisis data penelitian ini dilakukan dengan model Miles dan Huberman yang terdiri dari reduksi data, penyajian data, dan verifikasi kesimpulan. Analisis dilakukan secara kualitatif, seperti persentase ketercapaian indikator kesiapan guru untuk dianalisis menggunakan statistik deskriptif untuk mendukung interpretasi temuan kualitatif.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil dari studi analisis guru kelas pada pelaksanaan pembelajaran Kurikulum Merdeka yang melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi diperoleh gambaran kesiapan guru pada pelaksanaan pembelajaran Kurikulum Merdeka di SD N Karang Sari yang mencakup beberapa indikator, yaitu perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, serta kendala dan solusi yang didapat.

**Tabel 1. Persentase Kesiapan Guru Kelas Pada Pelaksanaan Kurikulum Merdeka di SD N Karang Sari**

No.	Indikator Kesiapan Guru	Persentase (%)	Kategori
1	Perencanaan Pembelajaran	85%	Sangat Siap
2	Pelaksanaan Pembelajaran	80%	Siap
3	Kendala dan Solusi	75%	Cukup Siap
<b>Rata-rata</b>		80%	Siap

Data pada Tabel 1. Persentase kesiapan guru kelas pada pelaksanaan Kurikulum Merdeka, menunjukkan bahwa indikator perencanaan pembelajaran memiliki persentase tertinggi yaitu 85% dengan kategori sangat siap. Hal ini menunjukkan guru telah mampu Menyusun perangkat ajar sesuai dengan Kurikulum Merdeka. Sedangkan indikator pelaksanaan pembelajaran memperoleh persentase 80% dengan kategori siap, dan untuk indikator kendala serta solusi memperoleh persentase 75% dari kategori cukup siap.

Pada perencanaan pembelajaran kesiapan guru sangat baik karena mereka mampu untuk menyesuaikan perangkat ajar dengan kebutuhan siswa dan menyesuaikan capaian pembelajaran Kurikulum Merdeka. Menurut Rizky, Wardana, dan Tika (2023) Kemampuan pemecahan masalah merupakan kemampuan yang harus dikuasai siswa setelah belajar, kemampuan ini sangat diperlukan untuk kebutuhan siswa pada memecahkan masalah yang dihadapinya dalam pembelajaran. Hasil ini membuktikan dengan penelitian Kurniawan, Rakhmawati, & Yulianti (2023) menyatakan bahwa kualitas perencanaan menjadi faktor utama dalam keberhasilan implementasi Kurikulum Merdeka, guru di SD N Karang Sari telah memanfaatkan referensi Kurikulum Merdeka seperti referensi daring dan modul ajar secara resmi dari Kemendikbud sebagai panduannya.

Dalam pelaksanaan pembelajaran di dalam table tersebut memiliki persentase 80% dengan kategori siap. Menunjukkan bahwa pelaksanaan pembelajaran guru di SD N Karang Sari sudah menerapkan pembelajaran berdiferensiasi, mengintegrasikan penguatan Profil Pelajar Pancasila dan mengoptimalkan interaksi guru dan siswa. Namun, beberapa guru masih ada yang kesulitan untuk mengelola waktu dalam kegiatan berbasis proyek.

Kendala dan Solusi memiliki kategori yang cukup siap dengan presentase 75%, guru masih menemui hambatan seperti keterbatasan sarana teknologi, kurangnya pelatihan berkelanjutan, serta keterbatasan waktu pembelajaran untuk mengembangkan media di kelas. Solusi yang harus diterapkan dalam mengatasi kendala tersebut guru harus mengikuti pelatihan daring, berbagi praktik baik antar guru dan memanfaatkan sumber belajar gratis.

## KESIMPULAN

Penelitian ini menyimpulkan bahwa guru kelas di SD N Karang Sari memiliki kesiapan yang tergolong baik dalam pelaksanaan pembelajaran Kurikulum Merdeka. Kesiapan tersebut dilihat pada kemampuan guru Menyusun perencanaan pembelajaran yang sesuai pembelajaran berdiferensiasi dalam penguatan Profil Pelajar Pancasila, serta melaksanakan pembelajaran yang interaktif dan relevan sesuai dengan kebutuhan siswa. Temuan baru dari penelitian adalah kolaborasi antar guru dan pemanfaatan sumber belajar digital maupun mengurangi kendala keterbatasan sarana prasarana dan waktu dalam implementasi kurikulum. Dari penelitian ini menegaskan pentingnya pelatihan berkelanjutan, fasilitas pembelajaran memadai, dan penguatan kolaborasi antar guru sebagai strategi memperkuat keberhasilan menerapkan Kurikulum Merdeka di Sekolah Dasar.

## DAFTAR PUSTAKA

- Dewi Rahmadayanti, A. H. (2022). *Potret Kurikulum Merdeka, Wujud Merdeka Belajar di Sekolah Dasar*. 6 Nomer 4, 7174 - 7189 .
- Kemdikbudristek. (2021). *Kurikulum Merdeka*. Kemdikbudristek. (2023, January).
- Kemendikbud. 2016. *Panduan Teknis Kegiatan Ekstrakurikuler di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kemendikbud.
- Kurniawan, A., Rakhmawati, R., & Yulianti, R. (2023). *Kesiapan guru dalam implementasi Kurikulum Merdeka di sekolah dasar*. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 15(2), 112–123.
- Putri, B. M. A., Mudzanatun, M., & Putri, A. D. S. (2020). *Analisis kompetensi pedagogik guru dalam pelaksanaan keterampilan dasar mengajar pada pembelajaran tematik*. *Indonesian Journal Of Educational Research and Review*, 3(1), 136-143
- Rahmadani, Putri. (2022). *Dampak Transisi Kurikulum 2013 Ke Kurikulum Merdeka Belajar Terhadap Minat Belajar Siswa*. Universitas Mahaputra Muhammad Yamin, JUPEIS: Jurnal Pendidikan dan Ilmu Sosial <https://jurnal.jomparnd.com/index.php/jp> Vol. 1. No. 4 November 2022
- Saleh, M. (2020). *Merdeka Belajar Di Tengah Pandemi Covid-19*. *Prosiding Seminar Nasional Hardiknas*, 1, 51–56.
- Utami Maulida. (2022). *Pengembangan Modul Ajar Berbasis Kurikulum Merdeka*. *Jurnal Tarbawi*, Vol. 5, No. 4 (2022), hal.135.
- .Utari, D. R., Wardana, M. Y. S., & Damayani, A. T. (2019). *Analisis kesulitan belajar matematika dalam menyelesaikan soal cerita*. *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*, 3(4), 534-540